

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL ANAK NEGERI KISAH MASA
KECIL GANJAR PRANOWO KARYA GATOTKOCO SUROSO (TINJAUAN
SOSIOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

TRI MULYANI

NIM 1511109433

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2019

PERSETUJUAN

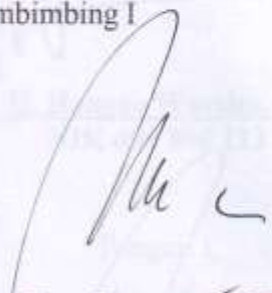
Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* Karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra)” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Tri Mulyani


NIM : 1511109433

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan.

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP 19580401 198712 1 002

Pembimbing II


Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337

PENGESAHAN

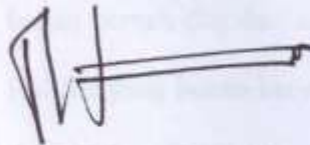
Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* Karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra).”
Telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi, Fakultas Keguruan Ilmu
Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten Pada:

Hari/Tanggal : 23 Juli 2019

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

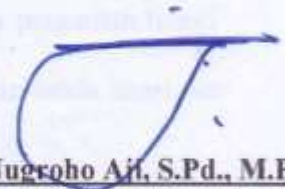
Dewan Penguji,

Ketua,



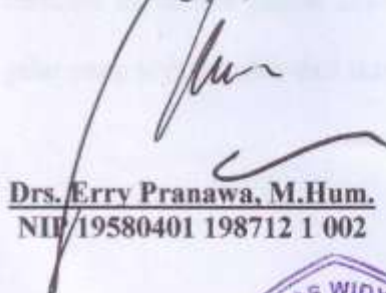
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris,



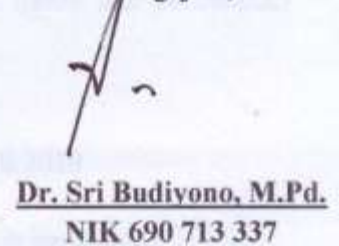
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I,



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP/19580401 198712 1 002

Penguji II,



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337

Mengetahui
Dekan FKIP,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Mulyani

NIM : 1511109433

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi berjudul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* Karya Gatotkoko Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra).” adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 23 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Tri Mulyani
NIM 151110933

MOTTO

Katakanlah : Sesungguhnya sembayangku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

(QS. AL An'am: 162)

Doa dan Usaha, tak akan sia-sia jika ada kesungguhan untuk menggapainya

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kesabaran, serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang kami tunggu syafatnya di hari akhir.
3. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sukimin dan Ibu Samini yang selalu memberikan motivasi dan semangat. Terima kasih banyak atas dukungan moril dan materil serta doa-doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilanku, semoga suatu saat nanti aku bisa membalasnya.
4. Kakak Tugiyanto dan Hariyanti yang selalu memberi dorongan motivasi dan dukungan serta keponakan Digta Andrian yang selalu memberi keceriaan.
5. Dosen pembimbing yang tak segan memberikan arahan dan bimbingan yang benar-benar saya butuhkan.
6. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahannya selama menempuh perkuliahan di kampus tercinta UNWIDHA semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
7. Almamaterku tercinta Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan wadah untuk menimba ilmu.
8. Sahabat-sahabatku, Halimah Retno Fitriani, Eky Zaenal, Gista Aprilian Paundrianagari, Arum Nur Cahyanti, Aditya Wahyu Angga dan teman seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberirahmat dan petunjuk-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* Karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra).” dapat penulis selesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Selama mengerjakan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi. Namun alhamdulillah penulis banyak menerima bantuan berupa arahan maupun bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku Pembimbing I yang begitu banyak memberika motivasi, saran, dan bimbingan.
4. Bapak Dr. Sri Budiyo, M.Pd., selaku pembimbing II yang begitu banyak memberikan arahan dan bimbinga.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan pada peneliti.

6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan do'a restu dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) angkatan 2015.
8. Sahabat terbaik Halimah Retno Fitriani, Gista Aprilian, Arum Nur, Aditya Wahyu Angga, Eky Zaenal, dan semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Klaten, 23 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penegasan Judul	7
H. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pengertian Sastra	11
B. Pengertian Novel	12
C. Jenis-jenis Novel	13
D. Unsur-unsur Novel	15
E. Nilai-nilai Sosial.....	15
1. Pengertian Nilai Sosial.....	15
2. Ciri-ciri Nilai Sosial.....	21
3. Peran Nilai Sosial.....	21
F. Sosiologi Sastra.....	22
G. Sosiologi Karya.....	24
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Tahap Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 32
1. Hasil Penelitian	32
a) Gotong Royong	32
b) Musyawarah	34
c) Kepatuhan.....	35
d) Keadilan	37

e) Kebijaksanaan	38
f) Kasih Sayang	40
g) Kesetiaan	44
h) Kerukunan	45
i) Menghargai orang lain	46
j) Keramahan	47
k) Balas Budi	49
2. Pembahasan.....	50
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	54
A. Simpulan.....	54
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA	57
 LAMPIRAN	

ABSTRAK

Tri Mulyani. 1511109433. “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo Karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra).” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M.Hum., II Dr. Sri Budiyono, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* Karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra). Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam *novel Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik dialektika dan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Nilai-Nilai Sosial dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra). Data dalam novel ini berupa kata, frasa, dan kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan metode sosiologi sastra berfokus pada karya sastra, sedangkan sumber data adalah novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso menggunakan teori sosiologi karya, meliputi: (a) gotong royong, berupa saling membantu dan bekerja sama. (b) musyawarah, berupa mengambil keputusan bersama untuk menyelesaikan persoalan. (c) kepatuhan, berupa ketaatan menuruti nasihat orang tua, atau orang yang dianggap tua. (d) keadilan, berupa keadilan dalam kesetaraan hak. (e) kebijaksanaan, berupa kebijakan mengambil keputusan. (f) kasih sayang, berupa saling menyayangi, pengorbanan, perhatian, dan kekhawatiran. (g) kesetiaan, berupa kesetiaan terhadap teman (h) kerukunan, (i) menghargai orang lain, berupa menghargai pemberian orang lain (j) keramahan, berupa saling menegur sapa terhadap sesama dan (k) balas budi, berupa membalas budi orang yang telah berbuat baik.

Kata Kunci: *nilai sosial, novel Anak Negeri, sosiologi sastra*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra lahir di tengah masyarakat sehingga secara sosiologis tetap mempunyai hubungan dengan masyarakat. Dalam hal ini, sastra dapat memberi sumbangan dalam terbentuknya suatu nilai pada masyarakat. Menurut Semi (dalam Yanti 2015: 1) karya sastra sering dinilai sebagai objek yang unik dan seringkali sukar diberikan rumusan yang jelas dan tegas. Sastra adalah objek ilmu yang tidak perlu diragukan lagi. Walaupun unik dan sukar dirumuskan dalam suatu rumusan yang universal, karya sastra sosok yang dapat diberikan batasan-batasan dan ciri-ciri, serta dapat diuji dengan panca indra manusia..

Menurut Damono (1984: 1) sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium: bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu adalah merupakan kenyataan sosial. Karya sastra dianggap sebagai kamera potret kondisi sosial-budaya suatu masyarakat. Sastra mencerminkan hidup dan kehidupan. Pengarang tidak mau mengekspresikan pengalaman dan pandangannya tentang hidup sosialnya saat itu sebagai bentuk reaksi sosial.

Kehidupan sangat berpengaruh terhadap terciptanya karya sastra. Hampir semua karya sastra mengangkat tema yang kembali ke akar kehidupan sosial pengarang. Secara sederhana, karya sastra merupakan pengalaman yang dimaksud dan diimajinasikan pengarangnya, dapat berupa apa yang dirasa, didengar, dan dilihat, akhirnya diolah dalam bentuk cerita tulisan atau lisan.

Pengalaman tersebut tidak ditampilkan apa adanya tetapi membutuhkan imajinasi dan kreatifitas serta mengalami sebuah proses penghayatan, penafsiran dan penilaian hingga terciptanya sebuah karya sastra.

Menurut Nurgiyanto (2013: 2) fiksi merupakan suatu karya yang menceritakan rekaan, khayalan, sesuatu yang tidak ada sehingga tidak erlu dicari kebenarannya dalam dunia nyata. Fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup, dan kehidupan.

Secara memetik sebuah karya sastra merupakan cerminana masyarakat, sehingga selain disampaikan hal-hal yang baik di dalam karya sastra, ditampilkan juga hal-hal yang kurang menyenangkan, atau bahkan bertolak belakang dengan keadaan masyarakat. Hal tersebut bukan berarti sastrawan ingin menghancurkan masyarakat atau mengacaukan masyarakat. Dengan menampilkan peristiwa dalam karya sastra yang kacau atau kurang baik, sastra tersebut hanya ingin menunjukkan kelemahan atau kekurangan masyarakat. Sastrawan menggunakan cara semacam ini untuk menyadarkan pembaca dan masyarakat tentang keadaan sekelilingnya.

Sastra tidak lahir dari kekosongan, sastra dapat dinyatakan sebagai bentuk gagasan ekspresi dan perasaan pengarang baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra selain indah juga bermanfaat bagi manusia, hal ini sesuai pendapat Horatius yang dikutip oleh Sutejo dan Kasnadi (2006: 1) bahwa karya sastra mempunyai sifat *dukce* dan *utile* yang berarti indah dan berguna.

Konteks kehidupan masyarakat yang mewarnai karya sastra juga mencerminkan sikap hidup tertentu. Suatu sikap yang tidak dapat dilepaskan begitu saja dari realitas kehidupan sosial-masyarakat. Sastra memang bukan kenyataan sosial tetapi sastra hadir berdasarkan kenyataan sosial. Untuk mempelajari sastra yang berkaitan dengan gejala sosial perlu digunakan ilmu lain yaitu sosiologi. Pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan ini disebut sosiologi sastra (Damono, 2012). Hubungan sastra dan masyarakat dapat dilihat dari tiga klasifikasi menurut Welles dan Warren (1995), yaitu: (1) sosiologi pengarang yang mempermasalahkan tentang status sosial, ideologi politik, dan lain-lain yang menyangkut diri pengarang, (2) sosiologi karya yang mempermasalahkan tentang apa yang tersirat dalam karya sastra tersebut dan apa tujuan atau amanat yang hendak disampaikan, (3) sosiologi pembaca yang mempermasalahkan tentang pembaca dan pengaruh sosialnya terhadap masyarakat.

Dalam penelitian ini, kajian sosiologi sastra difokuskan pada klasifikasi masalah yang kedua, yaitu sosiologi karya yang mempermasalahkan karya itu sendiri yang diterapkan pada novel karya Gatotkoko Suroso. Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* tersebut dijadikan peneliti untuk mempelajari sastra melalui pendekatan sosiologi sastra karena novel ini berisi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Digambarkan kehidupan yang sulit tetapi Ganjar dan saudara-saudaranya selalu ditanamkan tentang nilai-nilai yang harus dipatuhi dalam berkeluarga atau bermasyarakat oleh orang tuanya.

Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* ini diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka menceritakan kisah masa kecil seorang anak Indonesia. Kisah masa kecil seorang anak laki-laki bernama Ganjar yang tinggal di lereng Gunung Lawu. Ganjar terlahir dari keluarga sederhana menjadikan Ganjar menjalani hidup penuh dengan perjuangan. Lewat sang ayah, Pramudji, anak kelima dari enam bersuadara ini terdidik disiplin tinggi. Sejak kecil jiwa kepemimpinannya sudah terlihat, Ibunya bernama Suparti adalah sosok yang paling berperan mengukir jiwa muda Ganjar. Tak heran, apapun perintah Ibunda selalu ditaati. Keluarga Ganjar sering berpindah rumah, suatu kali mereka pernah terusir. Cobaan dan tantangan perjalanan hidupnya membuat Ganjar belajar tentang nilai kehidupan.

Nilai-nilai sosial yang muncul dalam novel ini sesuai dengan kenyataan dan dikemas dengan apik sehingga memberikan stimulus dalam menimba ilmu serta membangun jiwa manusia dalam kehidupan. Realitas sosial yang digambarkan dalam novel ini perlu ditelaah lebih dalam agar dapat dipahami bersama apa amanat yang disampaikan oleh pengarangnya. Amanat dan pesan moral tersebut secara langsung menggambarkan kehidupan yang terjadi disaat karya itu diciptakan. Melalui analisis ini, karya sastra tidak hanya dibaca, dilihat, tetapi dapat dinikmati.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* Karya Gatotkoko Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra).”

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat dan mengetahui latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso dapat dianalisis dari berbagai segi yang meliputi : (1) sosiologi sastra, (2) nilai-nilai sosial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu memberikan batasan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* Karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra)?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya tujuan yang jelas, kegiatan menjadi terarah. Demikian juga di dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berhasil dengan baik dan dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, mampu menghasilkan laporan yang sistematis dan bermanfaat secara umum. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang memanfaatkan teori sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian bagi pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso dan mengambil manfaat darinya. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih novel-novel yang mengandung pesan moral, sosial yang baik dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi.

b. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa untuk menambah nilai dan memperbaiki materi mengenai sastra yang lebih kreatif.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Selain itu, dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi

motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia sastra dan pendidikan.

G. Penegasan Judul

Sehubungan dengan judul yang diajukan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan beberapa istilah. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah tafsir terhadap maksud judul penelitian. Di samping itu juga untuk memudahkan dalam memahami maksud judul penelitian. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai Sosial

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Depdiknas, 2005: 783).

Sosial adalah sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (Depdiknas, 2005: 1085). Jadi, nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang penting atau berguna bagi masyarakat.

Menurut Alfian (dalam Aisah, 2015: 5) Adapun nilai-nilai yang menyangkut tentang nilai sosial adalah nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan masyarakat, nilai tingkah laku, yang menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, serta nilai sikap yang secara umum menggambarkan kepribadian suatu masyarakat dalam lingkungannya.

2. Novel

Novel sebagai sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif. (Nurgiyantoro, 2013: 5).

Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* merupakan judul sebuah novel inspiratif karya Gatotkoco Suroso. Dalam penelitian ini yang akan dikaji dan sekaligus menjadi penelitian adalah Nilai-nilai Sosial dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar* karya Gatotkoco Suroso.

3. Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo*

Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* merupakan judul sebuah novel inspiratif karya Gatotkoco Suroso diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama setebal 344 halaman. Gatotkoco Suroso adalah pengarang dari novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo*. Gatotkoco Suroso lahir di Boyolali. Ayah satu anak ini sudah memiliki beberapa karya, di antaranya novel *Jokowi Si Tukang Kayu* yang jadi *bestseller* nasional. Karya pertamanya, *Sarjana Muda*, juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai novel favorit. Tidak hanya itu, dia juga pernah menulis buku yang berjudul *Arya Penataran*.

Tahun 2009, ia menjadi GM di PT Moes Raya Jaya, perusahaan yang bergerak di bidang jasa promosi dan *production house*. Gatotkoco

Suroso adalah pendiri IPI (Ikatan Penulis Indonesia) wadah untuk menyalurkan ide dan gagasan bagi penulis Indonesia. Saat ini ia juga masih menjadi anggota PPWI (Persatuan Pewarta Warga Indonesia), organisasi yang memperhatikan *citizen journalism* atau jurnalisme warga.

Sebagai komitmennya untuk berbagai ilmu dengan generasi muda, Gatotokoco Suroso mendirikan Sekolah Menulis Indonesia. Untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, Sekolah Menulis Indonesia tidak memungut biaya dari siswanya.

4. Sosiologi

Sosiologi merupakan ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antarmanusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris (Ratna, 2003: 1).

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian mudah dipahami isinya, maka penulisannya harus disusun secara sistematis. Penelitian ini tersusun menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan. Bagian ini terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan peneliti, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori. Bagian ini terdiri atas pengertian sastra, pengertian novel, jenis-jenis novel, unsur-unsur novel, nilai-nilai dalam karya sastra, pengertian sosiologi sastra.

Bab III: Metodologi Penelitian. Bagian ini terdiri atas pengertian metodologi penelitian, metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, tahap analisis data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan Masalah. Bagian ini diuraikan tentang nilai-nilai sosial dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso.

Bab V: Kesimpulan, Implementasi, dan Saran. Bagian ini terdiri atas kesimpulan, implementasi, dan saran-saran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada Bab IV hasil penelitian, nilai-nilai sosial *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoko Suroso menggunakan teori sosiologi sastra yang berfokus pada sosiologi karya sastra, dapat diambil simpulan bahwa nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* yaitu meliputi: (a) gotong royong, berupa saling membantu dan bekerja sama. (b) musyawarah, berupa mengambil keputusan bersama untuk menyelesaikan persoalan. (c) kepatuhan, berupa ketaatan menuruti nasihat orang tua, atau orang yang dianggap tua. (d) keadilan, berupa keadilan dalam kesetaraan hak. (e) kebijaksanaan, berupa kebijakan mengambil keputusan. (f) kasih sayang, berupa saling menyayangi, pengorbanan, perhatian, dan kekhawatiran. (g) kesetiaan, berupa kesetiaan terhadap teman (h) kerukunan, (i) menghargai orang lain, berupa menghargai pemberian orang lain (j) keramahan, berupa saling menegur sapa terhadap sesama dan (k) balas budi, berupa membalas budi orang yang telah berbuat baik. Keseluruhan nilai termuat dalam novel ini dari hasil penelitian ada sebelas nilai sosial yang muncul dalam novel ini.

Nilai yang paling banyak muncul adalah nilai kasih sayang. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga sebagai tatanan sosial terkecil memang harus dikelilingi oleh rasa cinta kasih sayang, dan mengasihi. Menanamkan nilai-

nilai sosial dapat menumbuhkan solidaritas dalam berkehidupan bermasyarakat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar materi sastra, terutama dalam menganalisis novel berkaitan dengan nilai-nilai sosial. Menurut Abidin (2013: 213) hakikat pembelajaran sastra adalah memperkenalkan siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Nilai-nilai dalam karya sastra tersebut, berupa nilai budaya, pendidikan, moral, sosial, dan sebagainya.

1. Hasil penelitian ini berupa pentingnya memahami nilai sosial dalam bertingkah laku di kehidupan bersosial yang dapat digunakan sebagai bahan pendidikan, khususnya untuk pendidikan, di tingkat dasar dan menengah. Contoh tingkah laku dalam karya sastra novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatototkoco Suroso yang ada pada tokoh Gaanjar yang merupakan seorang anak yang mempunyai disiplin tinggi dan sosok yang selalu menaati perintah ibunya cobaan dan tantangan perjalanan hidupnya membuat Ganjar belajar tentang nilai kehidupan. Contoh-contoh itu dapat menjadikan dasar pembentukan karakter dan cara bersikap bagi para siswa.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Pembelajaran Sastra

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan di sekolah dilihat dari tujuan pembelajaran sastra adalah meningkatkan aspek membaca

pemahaman. Melalui teks kutipan novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatototkoco Suroso, siswa diharapkan dapat meningkatkan membaca pemahaman. Membaca teks novel diperlukan ketelitian melalui membaca intensif. Siswa diharapkan dapat menerapkan membaca intensif untuk memahami dan menganalisis teks novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatototkoco Suroso.

3. Dilihat dari Segi Keterbacaan

Novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatototkoco Suroso dianggap relevan dengan tingkat keterbacaan peserta didik tingkat dasar dan menengah karena tata bahasa dalam novel menceritakan kehidupan masa kecil seorang anak laki-laki yang hidupnya selalu penuh perjuangan. Tokoh dalam novel terlahir dari keluarga sederhana menjadikan tokoh Ganjar menjalani hidup dengan penuh perjuangan, dan dia seorang yang mempunyai disiplin tinggi. Isi novel secara keseluruhan menceritakan tentang perjuangan dan kegigihan seorang anak yang tidak pernah menyerah untuk menggapai cita-citanya sehingga tokoh ini patut dicontoh oleh siswa SMA.

C. Saran

Uraian di atas telah menunjukkan nilai-nilai sosial novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo* karya Gatotkoco Suroso (Tinjauan Sosiologi Sastra). Berkaitan dengan hal itu disampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Agar pembaca dapat memergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk meneladani nilai-nilai yang baik dan meninggalkan nilai-nilai yang buruk.
2. Kepada Guru bahasa Indonesia dapat dimanfaatkan dalam mengajar apresiasi sastra, Khususnya pada materi menganalisis nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel.
3. Kepada mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan wawasan tentang sastra berupa novel dengan nilai-nilai sosial.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis novel *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pronowo* karya Gatotkoco Suroso dengan sudut pandang lain, karena pada skripsi ini tidak menganalisis keseluruhan dari struktur novel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Aisah, Susianti. 2015. “Nilai-Nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat”Ence Sulaiman” Pada Masyarakat Tomia”. *Jurnal Humanika No. 15, Vol.3, Desember 2015 ISSN 1979-8296. Di unduh Senin, 4 Januari 2019 pukul 12.29.*
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2000. *Sekitar Masalah Sastra, Beberapa Prinsip dan Model Pengembangannya*. Malang: Asah Asih Asuh.
- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- 2012. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaris, Edwar. 1993. *Nilai-nilai Budaya dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara: Sastra Daerah di Sumatera*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 1999. *Pengantar Sosi ologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idianto Muin. 2006. *Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Hanindita Graha Widya.
- Kasnadi dan Sutejo. 2006. *Sosiologi Sastra*. Ponorogo: Spectrum Center.
- Moeliono, Anton M. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nawawi, Handari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Prijadarminto. 2003. *Kepatuhan Sebagai Suatu Perilaku*. Jakarta: CV Balai Pustaka
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmat Mulyana. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Rosyadi. 1995. *Nilai-nilai Budaya dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV Dewi Sri.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Santoso, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yoma Pustaka.
- Saraswati, Elarini. 2003. *Sosiologi Sastra*. Malang: Bayu Media & UMM Press.
- Semi, M. Atar. 1984. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- , 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Suroso, Gatotkoco. 2017. *Anak Negeri Kisah Masa Kecil Ganjar Pranowo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Diterjemahkan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Salda. 2015. "Religiositas Islami Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamadmad Mahdavi". *Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1979-8296*. Di unduh Selasa, 30 April 2019 pukul 05.02.
- Yanti, Citra. 2015. Religiositas Islam dalam novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi. *Jurnal Humaika, No. 15, Vol. 3, Halaman 1-3*.
- Wallek, Rene dan Austin Warren, 1995. *Teori Kesusastaan (terjemahan oleh budianta)*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.